

**PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS
PENGGUNAAN, PEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN
ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL**

(Survei pada BPR di Kabupaten Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI



SKRIPSI

Oleh :

BAYU ALAM BASKORO

B 200 100 276

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN,
PEMANFAATAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU”**

(Survei pada karyawan BPR di Kabupaten Karanganyar)

Yang ditulis oleh

BAYU ALAM BASKORO

B 200 100 276

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 3 November 2015

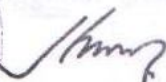
Pembimbing



(Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.SI, Ph.D)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, PEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

(Survei Pada Karyawan BPR di Kabupaten Karanganyar)

BAYU ALAM BASKORO

(B 200 100 276)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ptbaskoroo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat keahlian pengguna, efektivitas penggunaan, pemanfaatan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Metode penelitian data primer dengan survei diperoleh menggunakan media kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bank BPR di kabupaten karanganyar sebanyak 35 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data di gunakan uji regresi berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keahlian pengguna teknologi system informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dari *p value* $0,027 < 0,05$. Oleh karena itu H_1 terdukung secara statistik. (2) efektivitas penggunaan teknologi system informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan *p value* $0,033 < 0,05$. Oleh karena itu H_2 terdukung secara statistik. (3) pemanfaatan teknologi system informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dari *p value* $0,037 < 0,05$. Oleh karena itu H_3 terdukung secara statistik. (4) kepercayaan atas teknologi system informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dari *p value* $0,011 < 0,05$. Oleh karena itu H_4 terdukung secara statistik.

Kata kunci : *Teknologi, Informasi, keahlian pengguna, efektivitas penggunaan, pemanfaatan, kepercayaan, kinerja individual.*

A. PENDAHULUAN

Teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi (O'Brien, 2006:28) dalam Ridhlo Fahrudin (2013). Teknologi juga merupakan suatu tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk, proses, dan penelitian untuk mendapatkan pengetahuan baru (Simarmata, 2012:3). Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur, dan lebih sejahtera, meskipun istilah teknologi belum dikenal.

Bank perkreditan rakyat (BPR) yang termasuk dalam industri perbankan sudah mulai menerapkan teknologi sistem informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. BPR merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peran yang strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sekaligus sebagai lembaga keuangan yang dapat melakukan pemberdayaan para pengusaha lokal sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan. BPR juga merupakan lembaga jasa keuangan mikro dengan lingkup usaha seperti simpanan, pinjaman, dan jasa pembayaran dalam bentuk yang sederhana. BPR sebagai lembaga keuangan mikro dengan UMKM sebagai lahan strategisnya, terbukti cukup tangguh dalam menghadapi krisis moneter yang pernah terjadi di Indonesia beberapa waktu yang lalu jika dibandingkan dengan bank umum.

Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang membuat BPR terhalang teknologi seperti layaknya teknologi yang dipergunakan oleh bank umum,

beberapa hal yang masih dipertimbangkan adalah masalah biaya investasi, risiko penggunaan teknologi, dan yang paling absurd adalah tidak tahu harus memulainya dari mana. Tanpa perencanaan sistem yang memadai, pengelolaan penggunaan teknologi informasi juga akan berjalan apa adanya, sementara risiko operasional atas pengamanan data transaksi/nasabah semakin meningkat, terlebih lagi risiko strategis dari perkembangan usaha serta persaingan bisnis. Oleh karena itu BPR harus mulai mengadakan suatu perubahan baru dalam sistem informasinya, sehingga dapat dikatakan BPR memiliki kompetensi yang tidak kalah terhadap bank umum.

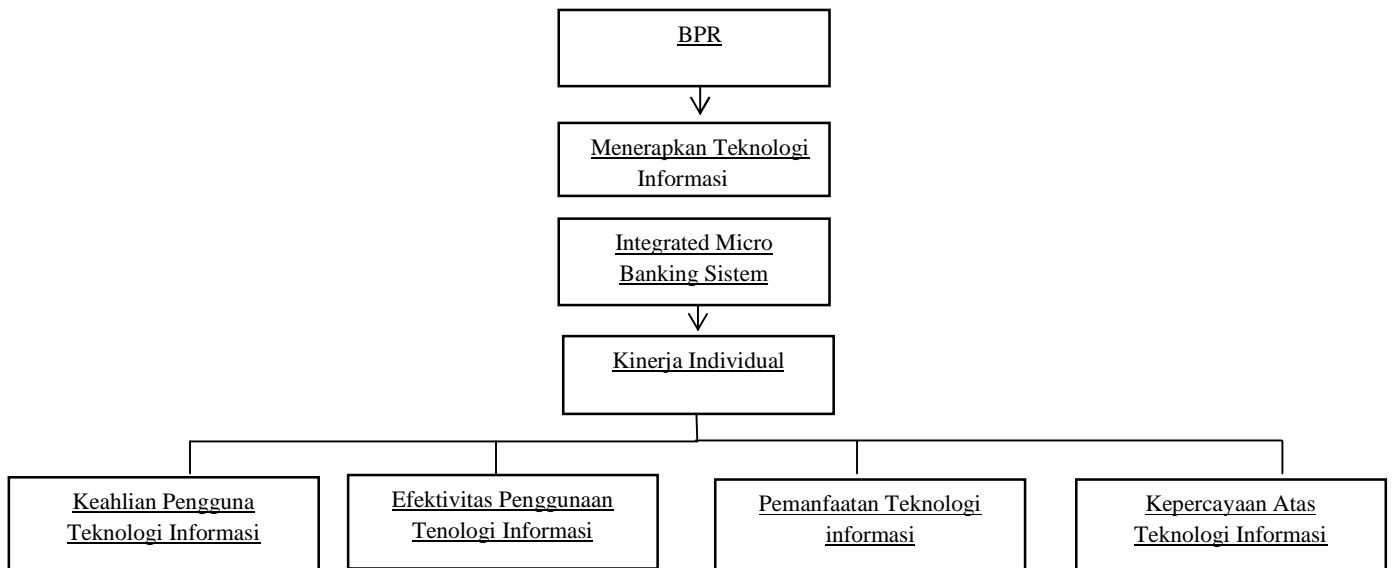
Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sari (2009) tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di kota Denpasar, tetapi dengan objek yang berbeda. Sampel yang digunakan dalam penelitian Sari adalah para pemakai teknologi sistem informasi pada pasar swalayan di kota Denpasar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, PEMANFAATAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Survei pada karyawan BPR di Kabupaten Karanganyar)”**.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan variable-variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:



2. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Keahlian Pengguna Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual

Menurut Junaedi dan Purwaningsih (2008) dalam Febriana (2013), karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka.

H1: Keahlian pengguna teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Karanganyar.

2. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual

Jumaili (2005) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam pencapaian

efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi.

H2: Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual

Siregar dan Suryanawa (2009) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengukuran dalam perilaku penggunaan teknologi dilihat dari frekuensi penggunaan software, banyaknya software yang dikuasai penggunanya, serta persepsi atas pemanfaatan software.

H3: Pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

4. Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2006) dalam Sari (2009) tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individu pada hotel-hotel berbintang di Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kinerja individual.

H4 : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

Metode pengambilan dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel pertimbangan tertentu.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada BPR di Kabupaten Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja menggunakan aplikasi IMBS (*integrated micro banking system*) sebanyak 35 orang.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Data primer yang terkumpul sebagai sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan cara menyerahkan secara langsung pada tiap-tiap BPR di kabupaten karanganyar serta mengambil setelah kuesioner tersebut diisi. Kuesioner tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

D. Metode Analisi Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing pertanyaan dengan skor total. Kriteria yang digunakan adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Pengukuran di dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson . (Arikunto, 2006:168).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Rapina, *et al.*2011). Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk uji reliabilitas. Semakin besar nilai alphanya, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Menurut Nunnally (1969) dalam Ghazali (2011) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1\text{PTSI} + b_2\text{EPTSI} + b_3\text{KATSI} + e$, model uji F, uji koefisien determinasi (R^2), dan hipotesis t. *Level of significance* untuk uji F dan t yang digunakan sebesar 0,05.

E. Hasil Penelitian

Pengujian model persamaan regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dengan diperoleh hasil model terdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas dan heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

1. Pengaruh keahlian pengguna teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 2,326 $>$ dari nilai t_{tabel} (1,96) atau nilai p value 0,027 $<$ 0,05 maka H_1 terdukung/diterima, berarti terdapat pengaruh positif

dan signifikan keahlian pengguna teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Junaedi dan Purwaningsih (2008) dalam Febriana (2013) bahwa karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka.

2. Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 2,233 > dari nilai t_{tabel} (1,96) atau nilai p value 0,033 < 0,05 maka H2 didukung/diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari (2009) bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 2,183 > dari nilai t_{tabel} (1,96) atau nilai p value 0,037 < 0,05 maka H3 didukung/diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung Darmini dan Putra (2009) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Hal yang sama juga diungkapkan Lindawati dan Salamah (2012) variabel persepsi

kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

4. Pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 2,701 > dari nilai t_{tabel} (1,96) atau nilai p value 0,011 < 0,05 maka H4 didukung/diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari (2009) bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dan mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Keahlian pengguna teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan p value 0,027 < 0,05. Oleh karena itu H1 terdukung secara statistik.
- b. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan p value 0,033 < 0,05. Oleh karena itu H2 terdukung secara statistik.
- c. Pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan p value 0,037 < 0,05. Oleh karena itu H3 terdukung secara statistik.
- d. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual dengan p value 0,011 < 0,05. Oleh karena itu H4 terdukung secara statistik.

2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan adalah bagi perusahaan yang mengharapkan kinerja individual yang tinggi disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam perusahaannya. Teknologi sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan sebaiknya dapat lebih membangun kepercayaan pemakai teknologi sistem informasi dengan menyediakan teknologi sistem informasi yang selalu diperbaharui sehingga dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan, menyediakan *output* yang dapat dipercaya dan dapat menilai kinerja individual secara adil.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel bebas partisipasi pemakai sistem informasi atau variabel motivasi serta meneliti lingkup perusahaan yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunko, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Ed. Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmini, Anak Agung Sagung Rai, dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No. 1 Januari.

Lindawati dan Irma Salamah. 2012. "*Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No.1, Mei.

- Febriana, Lissa. 2013. *"Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Pengguna, Serta Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Study empiris pada karyawan administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta)"*. Surakarta UMS Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumaili, Salman. 2005. *"Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individu."* SNA VIII Solo, 15-16 September.
- Ridhlo Fahrudin, Anggi 2013. *"Pengaruh Pemanfaatan, Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual (survey pada karyawan BPR Kabupaten Sragen)"*. "Surakarta UMS skripsi.
- Sari, Maria M. 2009. *"Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar."* AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.4, No.1, Januari.
- Simarmata, Janner. 2012. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, Astuti Handayani, dan I Ketut Suryanawa. 2009. *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar."* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.4, No. 2 Juli.